

KEDATANGAN SEKUTU DAN NICA

Tahukah kalian sejak kapan tentara Sekutu memasuki Indonesia? Benarkah mereka baru datang setelah Kaisar Hirohito mengumumkan bahwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945?

Meskipun tentara Inggris sebagai perwakilan Sekutu baru datang ke Jakarta pada September 1945, tentara Sekutu sebenarnya sudah datang ke Indonesia beberapa bulan sebelumnya di beberapa wilayah di Indonesia bagian timur. Hal ini terjadi dalam situasi Perang Pasifik yang merupakan bagian dari Perang Dunia II. Sebagai contoh sejak bulan Juli 1945 pasukan Australia yang merupakan bagian dari Sekutu telah mengalahkan Jepang dan menduduki Balikpapan. Sementara itu, pasukan Amerika Serikat bahkan telah berhasil mengalahkan Jepang di Papua sejak pertengahan 1944. Meskipun demikian, pihak Sekutu memang baru secara resmi datang untuk melucuti kekuasaan Jepang di seluruh wilayah Indonesia pada September 1945.

Sejarawan Inggris Richard McMillan (2005) menyebutkan bahwa pada saat itu pihak Inggris kurang memahami perkembangan di Indonesia setelah Jepang menyerah. Mereka mendapatkan informasi intelijen bahwa rakyat Indonesia menyadari telah dieksplorasi oleh Jepang dan akan menyambut dengan gembira kedatangan kembali Belanda dengan dukungan Inggris. Oleh karenanya, pihak Inggris pada awalnya tidak menganggap serius Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Mereka juga menganggap bahwa Sukarno dan Hatta adalah kolaborator Jepang. Informasi ini jelas sangat jauh dengan kenyataan yang terjadi di Indonesia. Pihak Inggris kesulitan untuk memverifikasi informasi intelijen yang mereka dapatkan sehingga membuat mereka terseret dalam konflik dengan pihak Republik Indonesia pada masa awal kemerdekaan.

Tanpa menyadari perkembangan yang terjadi di Indonesia, pemerintah Kerajaan Belanda dan Inggris menandatangani Civil Affairs Agreements di Chequers, Inggris, pada 24 Agustus 1945. Persetujuan ini menyatakan bahwa panglima tentara pendudukan Inggris di wilayah Hindia-Belanda (Indonesia) akan memegang kekuasaan atas nama pemerintah Belanda. Mengenai pemerintahan sipil, akan dijalankan oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA) di bawah tanggung jawab panglima South East Asia Command (SEAC). Dengan kata lain, seluruh kekuasaan di Indonesia akan diserahkan kembali kepada pemerintah Belanda. Pasukan Belanda di Indonesia kini berada di bawah komando pasukan Inggris hingga mereka meninggalkan Indonesia.

Sejak akhir Agustus 1945, pesawat-pesawat Sekutu mulai menyebarkan pamflet dari udara atas permintaan dari Belanda. Pamflet-pamflet itu berisi berbagai macam informasi dan instruksi, misalnya informasi bahwa Jepang menyerah kepada Sekutu dan intruksi agar tentara Jepang menjaga *status quo*, berita bahwa Sekutu akan datang memberikan bantuan kepada orang-orang Eropa yang menjadi tawanan Jepang, serta informasi agar rakyat Indonesia tetap tenang sebab Belanda akan datang kembali memulihkan kondisi seperti sebelum perang. Pamflet atau selebaran ini merupakan salah satu bukti bahwa pihak Belanda dan Sekutu tidak memahami apa yang terjadi di Indonesia. Dalam memoarnya, Suhario Padmodiwigyo (2015) menceritakan, banyak di antara rakyat Surabaya yang langsung menyobek selebaran itu. Ia juga

mengungkapkan bahwa pamflet itu justru memancing kemarahan rakyat Surabaya sehingga melakukan amuk massa yang menyasar orang Belanda, indo, atau siapa pun yang dianggap mendukung Belanda.

Dalam situasi politik dan keamanan yang seperti itu, tidak mengherankan jika kemudian terjadi banyak bentrokan antara rakyat Indonesia dengan Sekutu dan NICA. Pemerintah Indonesia pada awalnya bersedia menerima kedatangan Sekutu yang akan melucuti senjata Jepang dan membebaskan tawanan perang. Namun, setelah mengetahui bahwa pihak Sekutu berniat untuk menyerahkan kekuasaan kepada Belanda (NICA), sikap Indonesia berbalik. Berbagai pertempuran pun tidak terelakkan.

TUGAS KELOMPOK

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

1. Cermati peta berbagai titik pergolakan di masa awal Revolusi Nasional pada gambar di bawah ini! Tuliskan beberapa informasi mengenai peristiwa tersebut dengan menggunakan pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) !



2. Pelajaran berharga apa yang bisa kamu dapatkan dari cerita “**Kedatangan Sekutu dan NICA**” !

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :

Apa :
Siapa :
Kapan :
Dimana :
Mengapa :

Bagaimana :